



**Kemenkes**  
**Poltekkes Tasikmalaya**

**SKRIPSI**

**Pengaruh Inisiasi Menyusu  
Dini (IMD) Terhadap  
Perubahan Suhu Tubuh Bayi  
Baru Lahir (BBL) Di Wilayah  
Kerja Puskesmas Sidareja  
Tahun 2024**

**TRIYANI SOFIANI**  
**NIM: P20624423036**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2024**



**PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI (IMD)  
TERHADAP PERUBAHAN SUHU TUBUH BAYI BARU LAHIR  
(BBL) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDAREJA  
TAHUN 2024**

**LAPORAN PENELITIAN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan  
Kebidanan di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Disusun Oleh:

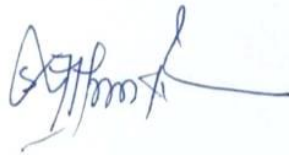
**TRİYANI SOFIANI**  
**NIM: P2.06.24.4.23.036**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
PRODI DIPLOMA IV KEBIDANAN  
TASIKMALAYA  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk dipresentasikan

Pembimbing Utama,



Hj. Sri Gustini, SST, M. Keb  
NIP. 198008082002122001

Tanggal : 13 - 12 - 2024.....

Pembimbing Pendamping,



Laila Putri Suptiani, SST, M. Keb  
NIP. 199010182020122003

Tanggal : 13 - 12 - 2024.....

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Rabbil'aalamiin, dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan Puji Syukur kepada Allah SWT, karena atas Rahmat serta Hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan Penelitian yang berjudul “Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir (Bbl) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidareja Tahun 2024.”

Penelitian ini disusun untuk memenuhi ketentuan kegiatan penyusunan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Alih Jenjang. Laporan Penelitian ini terwujud atas bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Dr. Yati Budiarti, SST., M. Keb., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Dede Gantini, SST, M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Sri Gustini, SST, M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis
5. Laila Putri Suptiani, SST, M. Keb, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis.

6. Seluruh Staf Dosen dan Pengajar Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama penulis menempuh Pendidikan.
7. Dr. Catur Aan Jantoro, M. M selaku Kepala Puskesmas Sidareja yang telah memberikan izin dan memfasilitasi untuk melakukan penelitian
8. Suami, anak-anak, orang tua, keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari Laporan penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Tasikmalaya, Desember 2024

Penulis

# **PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI (IMD) TERHADAP PERUBAHAN SUHU TUBUH BAYI BARU LAHIR (BBL) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDAREJA TAHUN 2024**

**Triyani Sofiani**

## **INTISARI**

Inisiasi Menyusu Dini atau *early inisiation breastfeeding* adalah memberi kesempatan pada bayi baru lahir untuk menyusu sendiri pada ibu dalam satu jam pertama kelahirannya. Inisiasi Menyusu Dini dilakukan tepat setelah persalinan sampai satu jam setelah persalinan, meletakkan bayi baru lahir dengan posisi tengkurap setelah dikeringkan tubuhnya, dan memastikan bayi mendapat kontak kulit dengan ibunya, menemukan puting susu dan mendapatkan kolostrom atau Air Susu Ibu (ASI) yang pertama kali keluar.

Tujuan penelitian ini ada dua, tujuan utama dan tujuan khusus. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir (BBL) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidareja Tahun 2024 dan tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), mengetahui gambaran rata-rata suhu tubuh bayi baru lahir sebelum Inisiasi Menyusu Dini (IMD), mengetahui gambaran rata-rata suhu tubuh bayi baru lahir sesudah dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), dan menganalisis Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Sidareja tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimen dengan rancangan yang digunakan adalah *pretest post test one group design*. Populasi penelitian diambil dari seluruh bayi yang lahir normal di bulan September dan Oktober di Wilayah Kerja Puskesmas Sidareja Tahun 2024 dengan perkiraan kelahiran sebanyak 76 bayi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini diambil sebanyak 30 sampel sesuai dengan teori menurut *Roscoe*. Besar sampel ditambah dengan antisipasi *drop out* sebesar 10% sehingga sampel minimal yang diperlukan adalah 33 responden.

Dari hasil analisis univariat di dapatkan sebelum intervensi dari 33 responden sebelum dilakukan Inisiasi Menyusu Dini didapatkan hasil responden dengan suhu 36°C sebanyak 7 bayi baru lahir (21,2%), responden dengan suhu 36,2°C sebanyak 8 bayi baru lahir (24,2%), responden dengan suhu 36,3°C sebanyak 6 bayi baru lahir (18,2%), responden dengan suhu 36,4°C sebanyak 6 bayi baru lahir (18,2%), responden dengan suhu 36,5°C sebanyak 4 bayi baru lahir (12,1%) dan responden dengan suhu 36,6°C sebanyak 2 bayi baru lahir (6,2%). Diketahui bahwa sebelum diberikan intervensi didapatkan nilai median 36,3°C dengan nilai minimum 36°C, nilai maksimum 36,6°C dan setelah diberikan intervensi didapatkan nilai median 36,7°C dengan nilai minimum 36,5°C, nilai maksimum 37,4°C. Hasil uji statistik *Uji Wilcoxon* dan diperoleh nilai *significancy p-value*= 0.000 ( $p \leq 0.05$ ) artinya ada perbedaan yang bermakna perubahan suhu tubuh bayi baru lahir yang dirasakan sebelum dan sesudah diberikan intervensi Inisiasi Menyusu Dini.

Terdapat pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap perubahan suhu tubuh Bayi Baru Lahir (BBL) di wilayah kerja Puskesmas Sidareja, sebagaimana dibuktikan oleh nilai *p-value* yang sangat signifikan yaitu (0,000). Diharapkan tindakan Inisiasi Menyusu Dini terus dilakukan karena mengingat banyak manfaat baik untuk ibu ataupun bayinya.

Kata kunci

: Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Pencegahan Hipotermi

***THE INFLUENCE OF EARLY BREASTFEEDING INITIATION ON CHANGES IN BODY TEMPERATURE OF NEWBORN BABIES IN THE WORKING AREA OF THE SIDAREJA HEALTH CENTER IN 2024***

***Triyani Sofiani***

**ABSTRACT**

*Early initiation of breast-feeding is giving newborn babies the opportunity to breastfeed themselves from the mother within the first hour of birth. Early initiation of breastfeeding is carried out right after delivery until one hour after delivery, placing the newborn on his stomach after drying his body, and ensuring that the baby has skin contact with the mother, finds the nipple and gets the first colostrum or breast milk that comes out.*

*There are two objectives of this research, main objectives and special objectives. The specific aim of this research is to determine the effect of Early Breastfeeding Initiation on Changes in Body Temperature of Newborn Babies in the Working Area of Sidareja Health Center in 2024 and the special aim of this research is to find out the description of the success of Early Breastfeeding Initiation, to find out the average body temperature of newborn babies. before Early Breastfeeding Initiation, knowing the average body temperature of newborn babies after Early Breastfeeding Initiation, and analyzing the Effect of Early Breastfeeding Initiation on Changes in Body Temperature Newborn Babies in the Working Area of Sidareja Health Center in 2024.*

*This research uses a pre-experimental method with the design used is a pretest post test one group design. The research population was taken from all babies born normally in September and October in the Sidareja Health Center Working Area in 2024 with an estimated birth of 76 babies. The sampling technique in this research is non-probability sampling with purposive sampling methods. In this study, 30 samples were taken in accordance with Roscoe's theory. The sample size was increased with an anticipated drop out of 10% so that the minimum sample required was 33 respondents.*

*From the results of the univariate analysis obtained before the intervention from 33 respondents before Early Breastfeeding Initiation was carried out, the results showed that respondents with a temperature of 36°C were 7 newborns (21.2%), respondents with a temperature of 36.2°C were 8 new babies birth (24.2%), respondents with a temperature of 36.3°C were 6 newborns (18.2%), respondents with a temperature of 36.4°C were 6 newborns (18.2%), respondents with a temperature of 36.5°C were 4 newborns (12.1%) and respondents with a temperature of 36.6°C were 2 newborns (6.2%). It is known that before the intervention was given the median value was 36.3°C with a minimum value of 36°C, the maximum value was 36.6°C and after the intervention was given the median value was 36.7°C with a minimum value of 36.5°C, the maximum value 37.4°C. The results of the statistical test were the Wilcoxon test and the significance value obtained was  $p\text{-value} = 0.000$  ( $p \leq 0.05$ ), meaning that there was a significant difference in the change in body temperature of newborn babies that was felt before and after being given the Early Breastfeeding Initiation intervention.*

*There is an influence of Early Breastfeeding Initiation on changes in body temperature of Newborn Babies in the Sidareja Community Health Center working area, as evidenced by the very significant  $p\text{-value}$ , namely (0.000). It is hoped that Early*

*Breastfeeding Initiation actions will continue to be carried out considering the many benefits for both the mother and the baby.*

*Keywords : Early Initiation of Breastfeeding, Prevention of Hypothermia*



## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN PENELITIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1. Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3.1. Tujuan Utama .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3.2. Tujuan Khusus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4. Manfaat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

1.4.1. Manfaat Teoritis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.2. Manfaat Praktis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5. Keaslian Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1. Kajian Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1. Definisi Bayi Baru Lahir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2. Tanda Bayi Baru Lahir Normal.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3. Masalah Yang Sering Terjadi pada Bayi Baru Lahir..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4. Konsep Dasar Suhu Tubuh .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5. Konsep Dasar Hipotermi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6. Konsep Dasar Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2. Kerangka Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3. Kerangka Konsep .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4. Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.2.1.	Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.	Tempat penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.	Subjek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1.	Populasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2.	Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.	Variabel Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1.	Variabel Bebas (Independen variable) ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2.	Variabel Terikat (Dependen variable) ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.	Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.	Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.	Alat Ukur atau Instrument .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.	Langkah-langkah penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.1.	Tahap Awal.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.2.	Tahap Pelaksanaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.3.	Tahap Akhir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.9.	Etika Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.	Hasil.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1.	Analisis univariat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.1.2. Analisis bivariat .....**Error! Bookmark not defined.**

4.2. Pembahasan .....**Error! Bookmark not defined.**

4.3. Keterbatasan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**.....**Error! Bookmark not defined.**

5.1. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

5.2. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**4

**DAFTAR PUSTAKA**.....**Error! Bookmark not defined.**

**LAMPIRAN**.....

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	50
Tabel 4.1 Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....	61
Tabel 4.2 Rata-rata suhu tubuh bayi baru lahir sebelum IMD.....	61
Tabel 4.3 Rata-rata suhu tubuh bayi baru lahir setelah IMD.....	62
Tabel 4.4 Test Normalitas.....	63
Tabel 4.5 Analisis Pengaruh IMD.....	64

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	42
Bagan 2.2 Kerangka Konsep .....	43
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Konduksi .....	26
Gambar 2.2. Konveksi.....	27
Gambar 3.3. Radiasi .....	28
Gambar 3.4. Evaporasi .....	28

## DAFTAR SINGKATAN

- AKB : Angka Kematian Bayi
- APGAR : *Appearance Pulse Grimace Activity Respiration*
- BBL : Bayi Baru Lahir
- BBLR : Berat Badan Lahir Rendah
- IDAI : Ikatan Dokter Anak Indonesia
- IMD : Inisiasi Menyusu Dini
- KEPK : Komisi Etik Penelitian Kesehatan
- NTE : *Neutral Thermal Environment*
- WHO : *World Health Organization*



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan Izin Pengambilan Data
- Lampiran 2 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : *Informed Consent*
- Lampiran 4 : Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Sebelum dan Sesudah Dilakukan  
IMD di Wilayah Kerja Puskesmas Sidareja Tahun 2024
- Lampiran 6 : Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir (BBL) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidareja Tahun 2024
- Lampiran 7 : Hasil SPSS Uji *Wilcoxon*
- Lampiran 8 : Hasil SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 9 : Surat Pengajuan permohonan kaji etik ke KEPK Poltekkes  
Kemenkes Tasikmalaya
- Lampiran 10 : Surat keterangan layak etik
- Lampiran 11 : Surat ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya untuk Puskesmas Sidareja
- Lampiran 12 : Surat keterangan ijin penelitian dari Puskesmas Sidareja
- Lampiran 13 : Foto kegiatan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

